

RINGKASAN

Penggunaan Mesin Pemoles Biji Cacat Mutu di PT. NOR Coffee Indonesia, Savira Choirunisa NIM A44202035, Tahun 2023, 67 hlm., Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Dian Galuh Pratita, S.P, M.Sc

Magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Sebagai mahasiswa semester 7 Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi (PPK) Politeknik Negeri Jember, kami melaksanakan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di perusahaan PT. NOR Coffee Indonesia yang bergerak pada bidang pengolahan kopi mulai dari hulu hingga hilir.

Tujuan dari kegiatan magang yaitu dapat menjelaskan, mengoperasikan dan menerapkan penggunaan mesin pemoles biji kopi, dan mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi terkait permasalahan yang muncul pada penggunaan mesin pemoles kopi di PT. NOR Coffee Indonesia.

Kegiatan yang dilakukan selama magang yaitu pengujian mesin pengolahan kopi, cara kerja mesin pengolahan kopi, dan pembuatan produk olahan pada kemasan sampai pemasaran.

Kopi adalah salah satu tanaman perkebunan yang pengolahan pasca panen mempengaruhi mutu kopi. Kualitas kopi mencakup sensorik, karakter biji, dan kandungan biokimia (abebe *et al.*, 2020). Kerusakan biji kopi yang dimulai dari kebun adalah jenis cacat biji berlubang, biji hitam, dan biji muda. Biji hitam terjadi karena penyakit pada buah kopi.

Mesin pemoles biji kopi adalah suatu mesin yang digunakan untuk menghilangkan atau mengurangi kadar hitam pada biji kopi hitam cacat mutu. Mesin pemoles biji kopi cacat mutu ini dapat memperbaiki warna pada penampilan fisik biji kopi cacat mutu terutama pada kopi cacat mutu berwarna hitam, serta menaikkan harga jual biji kopi cacat mutu. Mesin pemoles biji kopi

dalam penggunaannya tidak mempengaruhi signifikan pada citarasa kopi yang telah dipoles.